DAFTAR PUSTAKA

Achmad, I. Z. (2016). Hubungan antara power tungkai, koordinasi mata tangan, dan rasa percaya diri dengan hasil keterampilan open spike bola voli. *Jurnal Pendidikan Unsika Volume 4 Nomor 1* , 78-90.

Adams, S. H. (2004). The Relationship Among Adult Attachment, General Self - Disclosure, and Perceived Organizational Trust. *Dissertasion*. Virginia : Virginia Polytechnic Institute and State University.

Afiatin, T., & Martaniah, S. (2005). Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Group. *Jurnal Psikologi No 6 Thn III* , 66-79.

Antaki, C., Barnes, R., & Leudar, I. (2005). Self-disclosure as a situated interactional practice. *The British Journal of Social Pschology* , 44, ProQuest Socilogy, pg.181-199.

Asandi, Q. A., & Rosyidi, H. (2010). Self disclosure pada remaja pengguna facebook. *Jurnal Penelitian Psikologi Vol.01 No.01* , 87-98.

Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Barata, M. S., & Izzati, U. A. (2013). Hubungan antara keterbukaan diri dan harga diri dengan penyesuaian diri remaja pondok pesantren persis putri bangil pasuruan.*Jurnal Penelitian Psikologi. Vol.02 No.01*.

Bazarova, N. N., & Choi, Y. H. (2014). Self-Disclosure In Social Media: Extending the Functional Approach to Disclosure Motivations and Characteristics on Social Network Sites. *Journal Of Communication* , 1-23.

Culbert, S.A. (1968). *The interpersonal proses of self disclosure : it takes two to see one.* New York: Renaisance Editons.

DeVito, J. A. (2010). *Komunikasi Antarmanusia (Edisi 5) Terjemahan Maulana, A.* Tangerang: Karisma Publishing Group.

Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik).* Bandung: Pustaka Setia.

Fitri, R. A., & Agustina. (2010). Pengungkapan Diri Dalam Proses Coming Together Pada Mantan Psk Yang Menikah. *Noetic Psychology vol. 1 no. 1 Juli-Desember* , 21-30.

Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal Ilmiah Universitas Khatolik Widya Mandala Madiun, Vol 33 No 01, 1-18.*

Habiba, A., Setiawati, S. M., Nursalim, M. D., & Pratiwi, M. D. (2013). Penerapan teknik self instruction untuk meningkatkan kepercayaan diri ketika pelajaran retell story pada siswa kelas VIII SMPN 5 cepu. *Jurnal BK UNESA. Volume 03 Nomor 01* , 187-195.

Hadi, S. (2000). *Metodologi research.* Yogyakarta: Andi Offset.

Hendriana, H. (2012). Pembelajaran matematika humanis dengan metaphorical thinking untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.*Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Silliwangi Bandung,Vol 1, No.1* , 90-103.

Jajuli. (2010). *Motivasi dan dampak psikologis pekerja seks komersial (Studi Kasus Terhadap PSK di Gunung Kemukus Sragen Jawa Tengah).* Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Jayanti, A. F. (2012). Self-disclosure pada remaja yang mengalami ketunadaksaan karena kecelakaan. *http://publication.gunadarma.ac.id*. Tanggal akses 08 April 2016.

Johar, M. S., Kashyap, R., & Kulshreshtha, U. (2013). Clothing behavior as predictor of self-confidence among adolescent girls. *Indian Journal of Health and Wellbeing* , 1000-1005.

Jourad.S. M. (1971). *Self Disclosure; An Experimental Analysis of the Transparent Self*. New York: Publishing Company Huntington.

Kartono, K. (2013). *Patologi Sosial.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Koentjoro. (2004). *On The Spot : Tutur dari Seorang Pelacur.* Yogyakarta: CV Qalams.

Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian (Alih Bahasa : D.H Gulo). Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketigabelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Magno, C., Cuason, S., & Figueroa, C. (2008). The Development of the Self-disclosure Scale. *Manila ; De La Salle University* .

Masturah, A. N. (2013). Pengungkapan diri antara remaja jawa dan madura.*Jurnal Online PsikologiVol.01 No.01, 55-64.*

Maulida, S. R., & Dhania, D. R. (2012). Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan motivasi berwirausaha pada siswa smk. *Jurnal psikologi undip vol. 11, no.2, oktober* , 1-8.

Nawafilaty, T. (2015). Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Self Disclosure dan Deliquency Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia , Vol 04 No 02, 175 - 182.*

Nugroho, D. A. (2013). Self disclosure terhadap pasangan melalui media facebook ditinjau dari jenis kelamin. *Jurnal Online Psikologi, Vol 0l, No 02.*

Papu, J. 2002. Pengungkapan Diri. *http//www.e-psikologi.com.* Tanggal akses 08 April 2016.

Puspitasari, R. P., & Laksmiwati, H. (2012). Hubungan konsep diri dan kepercayaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja putus sekolah. *Jurnal psikologi : teori & terapan, Vol 3, No 1* , 58-66.

Putri, E. L., & Darmawanti, I. (2015). Perbedaan Kepercayaan Diri Remaja Akhir Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua. *Character. Volume 3 Nomor 2 , 1-6.*

Rahmawati, P. A. (2015). Hubungan antara kepercayaan dan keterbukaan diri terhadap orang tua dengn perilaku memaafkan pada remaja yang mengalami keluarga broken home di smkn 3 & smkn 5 samarinda . *eJournal Psikologi ,Vol 03 No 01, 395-406.*

Saputro, N. D., & Suseno, M. N. (2010). Hubungan antara kepercayaan diri dengan employability pada mahasiswa. *Jurnal Psikohumanika Volume 03 Nomor 01* .

Sari, R. P., Rejeki A, T., & Mujab M, A. (2006). Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama universitas diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri.*Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol. 3 No. 2* , 11-25.

Sihombing, J. P., & Hutagalung, K. R. (2011). Gambaran Kecemasan pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Bandung. *JKM Vol 11 No.1* , 56-63.

Subadara, I Nengah. 2007. Bali Tourism Watch : Keberadaan Pekerja Seks Komersial sebagai Dampak Negatif Pariwisata di Bali . *http://subadara.wordpress.com.* Tanggal akses 08 April 2016.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.